

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dikemukakan oleh peneliti yang bersumber dari hasil observasi, wawancara mengenai analisis penggunaan media gambar pancaindra dalam pembelajaran IPAS kelas III Sekolah Dasar Negeri 29 Nenak Tembulan Tahun Ajaran 2025/2026 dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Media Gambar Pancaindra dalam Pembelajaran IPAS

Guru telah memanfaatkan media gambar pancaindra dengan baik sebagai alat bantu dalam menjelaskan materi pembelajaran IPAS. Media gambar yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan, memiliki bentuk, warna, dan ukuran yang jelas sehingga mudah diamati oleh siswa. Dalam proses pembelajaran, guru menjelaskan materi sambil menunjukkan bagian-bagian gambar pancaindra, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep yang dipelajari. Penggunaan media gambar juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan meningkatkan perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan media gambar sebagai alat bantu untuk menjelaskan berbagai konsep yang berkaitan dengan pancaindra. Melalui media gambar, siswa dapat melihat secara langsung bentuk dan bagian-bagian pancaindra yang sedang dipelajari.

2. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Gambar Pancaindra

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan berupa nilai siswa Penggunaan media gambar pancaindra memberikan dampak baik terhadap hasil belajar siswa. Dengan adanya media gambar, sebagian besar siswa lebih mudah memahami materi, lebih aktif mengikuti pembelajaran, serta mampu menyebutkan dan menjelaskan fungsi pancaindra dengan lebih baik. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu mengingat materi dan menjelaskan fungsi pancaindra dengan baik karena kurang fokus saat guru menjelaskan. Meskipun demikian, penggunaan media gambar pancaindra dapat membantu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS. Hal ini karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga dapat melihat gambar secara langsung sehingga materi menjadi lebih jelas, konkret, dan mudah dipahami.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Gambar Pancaindra

Faktor yang mendukung penggunaan media gambar pancaindra antara lain :

Faktor pendukung penggunaan media pembelajaran meliputi ketersediaan media gambar yang sesuai dengan materi yang diajarkan, tingginya partisipasi dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta kemudahan guru dalam mempersiapkan dan memanfaatkan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan meliputi kekurangan sarana seperti kekurangan infokus /proyektor untuk menampilkan gambar dan menjelaskan materi yang disampaikan. Meskipun terdapat beberapa

hambatan, guru tetap berupaya mengatasinya agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka implikasi yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Implikasi bagi Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, guru perlu lebih kreatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa. Penggunaan media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga siswa lebih aktif, fokus, dan termotivasi dalam belajar.

2. Implikasi bagi Siswa

Penggunaan media gambar memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret dan bermakna. Melalui media gambar, siswa lebih mudah memahami konsep pembelajaran, meningkatkan daya ingat terhadap materi, serta mendorong keaktifan mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penggunaan media gambar dapat membantu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

3. Implikasi bagi Sekolah

Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan media pembelajaran. Oleh karena itu,

sekolah diharapkan dapat terus menyediakan dan melengkapi berbagai media pembelajaran yang dibutuhkan guru untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Dukungan sekolah terhadap penyediaan media pembelajaran dapat membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas.

4. Implikasi bagi Pengembangan Pembelajaran

Temuan penelitian ini memberikan gambaran bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis visual dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Oleh karena itu, penggunaan media gambar dapat dikembangkan dan diterapkan pada materi pembelajaran lainnya agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa.

5. Implikasi bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian yang lebih luas dengan menggunakan jenis media yang berbeda, materi pembelajaran yang lain, atau jenjang pendidikan yang berbeda sehingga diperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dikelas III Sekolah Dasar Negeri 29 Nenak Tembulan peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan dan memanfaatkan media gambar pancaindra dalam proses pembelajaran IPAS maupun mata pelajaran lainnya. Penggunaan media gambar yang menarik, jelas, dan sesuai dengan materi dapat membantu meningkatkan perhatian, minat, serta pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, guru diharapkan dapat berinovasi dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lebih aktif, antusias, dan sungguh-sungguh saat menggunakan media gambar pancaindra. Selain itu, siswa hendaknya memanfaatkan media yang diberikan oleh guru sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman materi sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat lebih optimal.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penggunaan media pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Sekolah juga diharapkan dapat mendorong guru untuk terus meningkatkan kompetensi dalam mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih luas terkait penggunaan media gambar pancaindra, baik pada jenjang

pendidikan yang berbeda maupun dengan menggunakan metode dan media pembelajaran lainnya. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi bahan perbandingan dan penyempurnaan bagi penelitian berikutnya.

5. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan pembinaan akademik bagi mahasiswa, khususnya dalam bidang penelitian dan pengembangan media pembelajaran. Selain itu, lembaga diharapkan dapat memberikan dukungan berupa fasilitas, pelatihan, serta sumber referensi yang memadai sehingga mahasiswa mampu menghasilkan penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreani, & Gunansyah. (2023). upaya meningkatkan hasil belajar siswa. *jurnal pendidikan sosial dan humaniora*, 719–720.
- Arsyad, A. (2017). *media pembelajaran*. pt raja grafindo persada.
- Havizha, . (2026). meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV materi pancaindra melalui metode demonstrasi dan media gambar. *jurnal pendidikan*, 1–10.
- Hidayani. (2018). implementasi pembelajaran IPA di sekolah dasar. *jurnal pendidikan*, 20–25.
- Hidayatullah, (2024). tantangan guru dalam pembelajaran inovatif di sekolah dasar. *jurnal pendidikan dasar*, 55–60.
- Hisbullah, & Selvi, N. (2018). *pembelajaran ilmu pengetahuan alam di sekolah dasar*. makassar: aksara timur.
- Husnulail, M., Risnita, & Jailani, M. S. (2024). teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah. *jurnal genta mulia*, 70–71.
- Lestari, D., . (2021). penggunaan media gambar untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ipa di sekolah dasar. *jurnal pendidikan*, 31–35.
- Nurfadhillah, S., . (2021). *media pembelajaran*. tangerang: cv jejak.
- Nurrisa, F. (2025). pendekatan kualitatif dalam penelitian: strategi, tahapan, dan analisis data. *jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran*, 748–749.
- Oktapianti, M., Suparman, & Alpian. (2024). pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar ipas siswa kelas iii. *jurnal ilmiah pendidikan dasar..*
- Pratama, . (2025). efektivitas media audio visual terhadap pemahaman konsep ipas siswa sd. *jurnal pendidikan dasar*, 1–10.
- Putra, .(2020). efektivitas media visual untuk meningkatkan pemahaman konsep ipa siswa sekolah dasar. *jurnal pendidikan*, 40–50.
- Putri, H. J., (2025). metode pengumpulan data kualitatif. *jurnal pendidikan tambusai*, 1375–1376.
- Rahman, F.,. (2022). analisis pengaruh media gambar terhadap hasil belajar ipa siswa sekolah dasar. *jurnal pendidikan*, 20–30.

- Rukiah,. (2023). peningkatan penguasaan kosakata bahasa indonesia melalui media gambar. *jurnal pendidikan dasar*, 1–10.
- Sanjaya, W. (2016). *media komunikasi pendidikan*. kencana prenada media group.
- Sari,. (2020). penggunaan media gambar dalam pembelajaran ipa di sekolah dasar. *jurnal pendidikan*, 65–70.
- Sariyyah,. (2024). penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. *jurnal pendidikan dasar*, 1–10.
- Setiyawan, H,. (2020). pemanfaatan media audio visual dan media gambar pada siswa. *jurnal prakarsa paedagogia*, 200–201.
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). *metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan*. ponorogo: cv nata karya.
- Sirait, J., & sukendro. (2023). penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan perhatian siswa. *jurnal pedagogi*
- Souisa, H. F., (2024). peran guru dalam meningkatkan minat belajar ipa. *jurnal pendidikan*, 3–4.
- Sugiyono. (2017). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. bandung: alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *metode penelitian pendidikan*. bandung: alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *metode penelitian kualitatif*. bandung: alfabeta.
- Suparman,. (2020). pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPA pada siswa sekolah dasar. *jurnal pendidikan*, 1–10.
- Sururuddin,. (2023). pendekatan pembelajaran berpusat pada guru di sekolah dasar. *jurnal pendidikan*, 1–10.
- Viqri,. (2024). implementasi IPAS dalam kurikulum merdeka. *jurnal pendidikan*, 1–10.
- Wulandari, S. (2020). implementasi media gambar pada materi pancaindra di kelas iii sekolah dasar. *jurnal pendidikan*, 85–85.
- Zahra,. (2024). pengembangan pembelajaran IPAS berbasis kontekstual. *jurnal pendidikan*, 1–10.

- Kurniawati, D., Hidayah, L. R., Harsanti, P. D., & Suci, T. R. (2025). Analisis penggunaan media gambar pada mata pelajaran IPA dalam meningkatkan motivasi siswa di SD. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJETE)*, 1(2)
- Nisa, N., Hurit, R. U., & Bari, S. (2023). Pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Journal for Lesson and Learning Studies (JLLS)*.
- Sanadya, & Arief, M. M. (2025). Implementasi media gambar pada mata pelajaran IPAS. Tarbiyah Darussalam: *Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Keagamaan*.
- Setyarini, E. H., Mudiono, A., & Utama, C. (2022). Analisis pentingnya media dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 3(2), 205–210.